

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata budaya merupakan suatu kegiatan wisata yang condong atau cenderung kepada daya tarik wisata berwujud hasil-hasil dari seni budaya daerah tersebut, contohnya adat istiadat, upacara keagamaan, tata hidup masyarakat, peninggalan sejarah, hasil seni dan juga kerajinan masyarakat di daerah tersebut (Menurut Damarjati, 2001). Pariwisata di Bali sangat didukung atau didorong oleh adanya kebudayaan yang kental dan dilesatarkan oleh masyarakat Bali, tidak luput dari itu banyak hal yang mendukung adanya wisata budaya dapat dilihat dari adat istiadat dan keunikan yang dimiliki. Faktor pendukung adanya pariwisata budaya yaitu adanya objek wisata atau unsur budaya yang memiliki nilai dan sejarah historis yang khas dari desa tersebut. Setiap desa di Bali memiliki potensi wisata budaya yang berbeda-beda, dari puluhan desa di Bali, desa Cau Belayu memiliki ciri, keunikan dan konsep budaya yang menarik untuk dikembangkan agar potensi yang dimiliki dapat diperkenalkan kepada wisatawan. Wisata budaya mencirikan adanya adat istiadat, keunikan, history dan kebiasaan dari masyarakat asli dari desa tersebut. Salah satunya yaitu desa Cau Belayu, desa ini merupakan desa yang berada di Kecamatan Marga, Kabupaten Tabanan ini merupakan salah satu desa yang sudah memiliki unsur pariwisata dilihat dari wisata alamnya. Banyak potensi yang dimiliki oleh desa cau belayu ini, tidak luput dari itu unsur budaya dan adat istiadatnya yang kental sehingga dapat dikemas menjadi sebuah destinasi wisata budaya. Menurut (Hermawan, 2017) destinasi wisata merupakan sebuah lokasi yang dapat dikunjungi dengan waktu yang signifikan dalam sebuah perjalanan seorang dibandingkan dengan lokasi lain yang telah dilewati dalam perjalanannya atau dikenal dengan transit.

Budaya yang terdapat di desa Cau Belayu memiliki unsur-unsur dan konsep budaya yang dapat dikembangkan menjadi destinasi wisata berbasis budaya. salah satu unsur budaya di Desa Cau yang dijadikan sebagai cagar budaya yaitu Pura Puncak Luhur Geni. Berdasarkan observasi langsung, potensi budaya yang dimiliki

oleh desa Cau Belayu seperti peninggalan sejarah yaitu pura Luhur Puncak Geni. Terdapat juga sebuah pura dalam penataran saat memasuki gang masuk Pura Luhur Puncak Geni, terdapat juga pura dalam Padang Aling, didekat Pura Luhur Puncak Geni terdapat juga salah satu unsur budaya yaitu Pura taman Suci, dan terdapat sebuah tempat diadakan pentas Calon Arang dinamakan Sanggar Calon Arang. Peninggalan budaya tersebut harusnya dapat dilestarikan dan dijaga demi kebaikan bersama.

Potensi-potensi budaya yang ada di desa Cau Belayu sangat banyak, namun belum terpola dan terkelola dengan baik. Ini sangat terlihat dengan belum adanya peta wisata desa dan paket-paket wisata. Menurut (Putra & Fauzy, 2015) pemetaan peta wisata dapat membantu dan mempermudah wisatawan maupun pengelola destinasi wisata dalam mengakses lokasi atau tempat wisata tersebut. Selain itu dengan adanya peta wisata akan dapat melakukan pengembangan lebih lanjut berupa paket wisata. Menurut (Kristiana et al., 2019), paket wisata masih banyak yang belum mengetahui, dari paket wisata tersebut dipergunakan sebagai susunan atau rute perjalanan yang akan dilaksanakan dan didalamnya terdapat nilai kemudahan dan kepaktrisan bagi wisatawan. Berdasarkan penelitian awal yang sudah dilakukan bahwa dari pihak desa memang membutuhkan adanya pendampingan dalam proses pengembangan pariwisata mengenai pembuatan peta wisata dan paket wisata untuk menunjang pengembangan wisata budaya di Desa Cau Belayu.

Berdasarkan potensi-potensi budaya tersebut, maka permasalahan yang dikaji pada penelitian ini adalah potensi budaya apa saja yang dimiliki oleh desa Cau Belayu yang dapat dikemas menjadi peta wisata budaya dan bagaimana pengemasan package tours budaya yang dapat dikembangkan di desa Cau Belayu sehingga dapat dikemas untuk dijual kepada wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperkenalkan, melestarikan budaya yang dimiliki oleh desa Cau Belayu dan juga dapat menghasilkan package tours berbasis budaya melalui pengemasan paket budaya yang menarik. Sehingga, dengan adanya package tour berbasis budaya di desa Cau Belayu diharapkan nantinya mampu mengundang daya tarik wisatawan untuk berkunjung ke desa Cau Belayu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan, sebagai berikut:

1.2.1 Apa saja potensi budaya yang dimiliki oleh desa Cau Belayu yang dapat dikemas menjadi peta wisata budaya?

1.2.2 Bagaimana pengemasan paket wisata budaya yang dapat dikembangkan di desa Cau Belayu sehingga dapat dikemas untuk dijual kepada wisatawan?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1.3.1 Untuk mengetahui potensi budaya yang dimiliki oleh desa Cau Belayu yang dapat dikemas menjadi peta wisata budaya.

1.3.2 Untuk mengetahui pengemasan paket wisata budaya yang dapat dikembangkan di desa Cau Belayu sehingga dapat dikemas untuk dijual kepada wisatawan.

1.4 Manfaat

1.3.3 Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah ilmu pengetahuan dan mampu menambah wawasan tentang peluang di bidang pengembangan desa wisata di setiap daerah serta melestarikan budaya yang dikemas menjadi sebuah destinasi wisata.

1.3.4 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan bagi mahasiswa mengenai destinasi wisata yang dapat dikembangkan menjadi wisata yang lebih bermanfaat.
- b. Mendapatkan wawasan lebih dan mempelajari cara mengemas paket wisata melalui peluang potensi desa yang dimiliki.

2. Bagi Universitas

- a. Sebagai bahan untuk pembelajaran khususnya di bidang kebudayaan dan pariwisata.

- b. Menambah referensi sebagai bahan penelitian lanjutan pada masa yang akan datang.
3. Bagi Desa Cau Belayu
- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh desa adat maupun desa pakraman agar dapat menambah *income* bagi desa dengan mendatangkan wisatawan.
 - b. Memberikan peluang pekerjaan bagi masyarakat di desa melalui pemanfaatan potensi desa.

